

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG  
KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN KEJADIAN  
PERNIKAHAN DINI DI DESA OGOAMAS  
KABUPATEN DONGGALA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**NUR AISYAH OKTAVIA  
202001112**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG  
KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN KEJADIAN  
PERNIKAHAN DINI DI DESA OGOAMAS  
KABUPATEN DONGGALA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**NUR AISYAH OKTAVIA  
202001112**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Ogoamas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan didalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.

Palu,31 Juli 2024



Nur Aisyah Oktavia

Nim. 202001112

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN  
REPRODUKSI DENGAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI  
DI DESA OGOAMAS KABUPATEN DONGGALA  
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Nur Aisyah Oktavia, Ni Nyoman Udiani, Siti Yartin  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya nusantara

**ABSTRAK**

**Latar belakang** : Menikah di usia muda menimbulkan tantangan berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi yaitu kondisi yang dapat meliputi kesejahteraan dari segi fisik, mental, dan sosial seseorang yang sehubungan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksinya. Tujuan penelitian untuk menganalisis apakah ada hubungan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian pernikahan dini di desa Ogoamas kabupaten Donggala provinsi Sulawesi Tengah.

**Metode** : jenis penelitian adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *analitik survey* menggunakan desain *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu remaja 16-19 tahun di desa Ogoamas berjumlah 86 orang. Teknik pengambilan sampel *Cluster Random Sampling*.

**Hasil penelitian** : Hasil penelitian dari 86 responden didapatkan remaja dengan pengetahuan kesehatan reproduksi baik dan melakukan pernikahan dini 12 responden (23,1%), remaja dengan pengetahuan kesehatan reproduksi baik dan tidak melakukan pernikahan dini 40 responden (76,9%). Selanjutnya, remaja dengan pengetahuan kesehatan reproduksi kurang dan sudah melakukan pernikahan dini 33 responden (97,1%), remaja dengan pengetahuan kesehatan reproduksi kurang dan tidak melakukan pernikahan dini berjumlah 1 responden (2,9%). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* = 0,001 atau < 0,05 dimana Ha diterima dan H0 ditolak artinya terdapat hubungan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian pernikahan dini di desa Ogoamas kabupaten Donggala provinsi Sulawesi Tengah.

**Kesimpulannya** : Ada hubungan antara pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian pernikahan dini di desa Ogoamas kabupaten Donggala provinsi Sulawesi Tengah.

**Saran** : Bagi desa Ogoamas 1 dan Ogoamas 2 disarankan untuk meningkatkan akses dan pemahaman terhadap informasi kesehatan reproduksi melalui program pendidikan maupun sosialisasi.

Kata Kunci : Kesehatan Reproduksi, Remaja, Pernikahan Dini

# THE CORRELATION BETWEEN TEENAGER'S KNOWLEDGE OF HEALTH REPRODUCTIVE AND THE INCIDENCE OF EARLY MARRIAGE IN OGOAMAS VILLAGE, DONGGALA REGENCY CENTRAL SULAWESI PROVINCE

Nur Aisyah Oktavia, Ni Nyoman Udiani, Siti Yartin  
Nursing Science, Widya Nusantara University

## ABSTRACT

**Background:** Marrying at a young age poses challenges related to health reproductive. Health reproductive is a condition that include the physical, mental, and social well-being of a person related to the reproductive system, functions, and processes. The purpose of the study was to analyze whether there is a correlation between teenager's knowledge about health reproductive and the incidence of early marriage in Ogoamas village, Donggala Regency, Central Sulawesi province.

**Methods:** The type of research is quantitative with a survey analytic approach using a cross-sectional design. The study population was 86 teenagers with 16-19 years old in Ogoamas village. And sample taken by using Cluster random sampling technique.

**Research results:** The results of the study of 86 respondents found the teenager with good health reproductive knowledge and perform early marriage have 12 respondents (23.1%), teenager with good health reproductive knowledge and do not perform early marriage have 40 respondents (76.9%). Furthermore, teenager with poor health reproductive knowledge and had performed early marriage have 33 respondents (97.1%), teenager with poor health reproductive knowledge and did not perform early marriage have 1 respondent (2.9%). The results of the chi-square statistical test obtained p-value = 0.001 or <0.05 which Ha is accepted and H0 is rejected, it means that there is a correlation between teenager knowledge about health reproductive and the incidence of early marriage in Ogoamas village, Donggala Regency, Central Sulawesi Province.

**Conclusion:** There is a correlation between teenager knowledge about health reproductive and the incidence of early marriage in Ogoamas village, Donggala Regency, Central Sulawesi Province.

**Suggestion:** For Ogoamas 1 and Ogoamas 2 villages, it is recommended to increase access and understanding of health reproductive information through education and socialization programs.

Keywords: Health Reproductive, Teenager, Early Marriage



**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG  
KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN KEJADIAN  
PERNIKAHAN DINI DI DESA OGOAMAS  
KABUPATEN DONGGALA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**

**NUR AISYAH OKTAVIA  
202001112**

Skripsi ini telah diujikan 31 Juli 2024

**Pengaji I**  
**Rahmat Doko, S.ST.,M.Tr.Kep**  
**NIK : 20220902056**



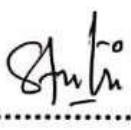
(.....)

**Pengaji II**  
**Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep**  
**NIK : 20200902022**



(.....)

**Pengaji III**  
**Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep**  
**NIK : 20230901179**



(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Kesehatan**



## **PRAKATA**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi tepat waktu. Terimakasih kepada orang tua serta keluarga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan kepada penulis.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2024 sampai Juli 2024 ini ialah “Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian Pernikahan Dini Di Desa Ogoamas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Widyawati L. Situmorang, M.Sc., selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah, S.ST., Bd., M.Keb., Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto S.Kep., M.Kep., Selaku Ketua Prodiners Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Ns. Ni Nyoman Udiani., S.Kep., M.Kep., Selaku Pembimbing I yang telah Memberikan Masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak Rahmat Doko, S.ST.,M.Tr.Kep., selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Bapak Ilham Muhammadiyah, S.Pd dan Bapak Andi Arifai, S.H., selaku kepala desa Ogoamas 1 dan Ogoamas 2.
9. Remaja desa Ogoamas 1 dan Ogoamas 2 yang telah bersedia menjadi responden dan terlibat dalam penelitian ini.

10. Terimakasih untuk Ibu dan Bapak tersayang, yang telah menjadi orangtua hebat. Terimakasih yang tidak terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tidak pernah putus, materi, motivasi, nasihat, perhatian dan pengorbanan yang diberikan selalu membuat penulis bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Terimakasih juga kepada saudara kandung saya, Moh Da,I Firmansyah sudah menjadi adik yang baik.
11. Kepada sahabat saya A. A. Arin Indah Dewi, Arum dan Terimakasih kepada Moh. Fajri atas dukungan, bantuan, motivasi, serta kebersamaan selama 4 tahun kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman kelas 4c angkatan 2020 yang sudah menemani selama dibangku perkuliahan.
13. Kepada teman-teman saya di desa Ogoamas Nuriska, Ulga, Rifka, Ana, dan kepada Irhansyah Terima kasih sudah membantu dan menemani saya selama proses penelitian di desa Ogoamas.
14. Terima kasih juga penulis sampaikan untuk diri sendiri “Nur Aisyah Oktavia”, terimakasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi sampai ditahap ini. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri karena memilih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 31 Juli 2024



Nur Aisyah Oktavia

Nim. 202001112

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
B. Kerangka Teori	49
C. Kerangka Konsep	50
D. Hipotesis Penelitian	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51

D. Variabel Penelitian	54
E. Definisi Operasional	55
F. Instrumen Penelitian	56
G. Teknik Pengumpulan Data	57
H. Analisis Data	59
I. Bagan Alur Penelitian	62
J. Etika Penelitian	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan	68
D. Keterbatasan penelitian	74
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>75</b>
A. Simpulan	75
B. Saran	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>76</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Definisi Operasional	56
Tabel 3.2	Kisi-kisi kuesioner pengetahuan	57
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi berdasarkan usia, jenis kelamin, Pendidikan Terakhir, Suku, Penghasilan Perbulan, Informasi Kesehatan Reproduksi, dan Keturunan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 86 responden di desa Ogoamas 1 dan Ogoamas 2	64
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di desa Ogoamas 1 dan Ogoamas 2	66
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi kejadian pernikahan dini di desa ogoamas 1 dan Ogoamas 2	66
Tabel 4.4	Hubungan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian pernikahan dini di desa Ogoamas kabupaten Donggala provinsi Sulawesi Tengah	67

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Teori	49
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	50
Gambar 3.1	Bagan Alur Penelitian	61

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : Lembar persetujuan kode etik
- Lampiran 3 : Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4 : Surat balasan pengambilan data awal
- Lampiran 5 : Surat permohonan turun penelitian
- Lampiran 6 : Lembar persetujuan menjadi responden
- Lampiran 7 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Lembar *informed consent*
- Lampiran 9 : Surat balasan telah turun penelitian
- Lampiran 10 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 11 : Riwayat Hidup
- Lampiran 12 : Lembar bimbingan proposal

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Menurut *World Health Organization* (WHO), benua Afrika dan wilayah Asia Tenggara telah diidentifikasi sebagai lokasi dengan tingkat pernikahan dini yang mengkhawatirkan secara khusus, wilayah Asia Tenggara menjadi tempat tinggal bagi sekitar 10 juta remaja di bawah usia 19 tahun yang telah memasuki ikatan perkawinan (UNFPA-UNICEF, 2020). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam (Kurniawati dan Sa'adah, 2022) terungkap bahwa sekitar 46% dari total pernikahan atau sekitar 2,5 juta pernikahan terjadi setiap tahun di Indonesia. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa rata-rata usia pengantin perempuan berada dibawah 15 tahun.

Berdasarkan data terbaru yang dirilis oleh *United Nations Children's Fund* (UNICEF) pada tahun 2018, jumlah yang sangat mengkhawatirkan adalah sekitar 650 juta anak perempuan di seluruh dunia yang terpaksa menikah sebelum mereka mencapai usia 18 tahun (UNICEF, 2020). Dalam konteks Indonesia, laporan terbaru dari BPS dan UNICEF pada tahun 2020 mengungkapkan bahwa pada tahun 2018 sekitar 1.220.900 perempuan dipaksa menikah bahkan sebelum mencapai usia 18 tahun. Statistik yang mengagetkan ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu dari 10 negara dengan angka pernikahan anak tertinggi di dunia (BPS. Kementerian PPN/Bappenas, 2020).

Menikah di usia muda atau sebelum masa produktif dapat menimbulkan berbagai tantangan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi yaitu suatu kondisi yang dapat meliputi kesejahteraan dari segi fisik, mental, dan sosial seseorang yang sehubungan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksinya. Hal ini bukan sekedar bebas dari penyakit melainkan kemampuan untuk memiliki kehidupan seksual yang aman dan memuaskan sebelum dan sesudah

menikah (Akbar *et al.*, 2021). Pernikahan dini biasa disebut dengan persatuan antara dua individu, baik diakui secara resmi atau tidak. Pernikahan dini dapat juga digambarkan sebagai ikatan perkawinan yang terjadi pada masa remaja (Naghizadeh *et al.*, 2021)

Berdasarkan data dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2023, terungkap bahwa persentase pernikahan anak atau pernikahan dini di Provinsi Sulawesi Tengah mencapai 12,65%, dan menempati peringkat kelima secara nasional (SUSENAS, 2023). Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, tercatat sekitar 3,33% wanita menikah di usia yang kurang dari 20 tahun. Kabupaten Donggala menempati peringkat pertama dengan jumlah kematian ibu tertinggi akibat menikah dini yakni sebanyak 60 kasus pada tahun 2023 (Dinkes Sulawesi Tengah, 2023). Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Desa Ogoamas, tahun 2023 terdapat 15 individu yang barusaja melakukan pernikahan dini atau menikah di usia kurang dari 20 tahun di desa Ogoamas.

Salah satu permasalahan yang muncul dari pernikahan dini adalah rendahnya kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi dan ketidakmampuan mereka mengenali potensi permasalahannya. Para remaja baru menyadari masalah ini ketika mereka hampir menjadi orangtua, karena kurangnya inisiatif untuk mengatasi masalah kesehatan reproduksi selama masa remaja mereka. Beberapa hal yang diperlukan untuk dapat meningkatkan pemahaman remaja usia dini terkait pentingnya kesehatan organ reproduksi yaitu melalui promosi dan pemeriksaan masalah kesehatan reproduksi. Oleh sebab itu penting untuk memberikan penanganan khusus pada kesehatan reproduksi remaja untuk membantu mereka dalam persiapan menjadi remaja yang suatu hari nanti akan menjadi orangtua (Pratiwi, Hamdiyah dan Asnuddin, 2020).

Kesehatan reproduksi mencakup berbagai aspek kesejahteraan individu secara keseluruhan, mencakup kapasitas mereka untuk menikmati kehidupan seksual yang memuaskan dan aman serta potensi mereka untuk

hamil dan melahirkan anak di masa depan (UNFPA-UNICEF, 2020). Konsep reproduksi mencakup serangkaian proses yang saling berhubungan dan berkesinambungan yang terjadi sepanjang masa hidup seseorang, yang berpuncak pada penciptaan keturunan untuk generasi berikutnya (Wireviona, R., 2020).

Maka dari beberapa penjelasan di atas, hal ini juga didukung oleh penelitian Dwi Rusmilia, (2021) dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Pernikahan Dini di Kecamatan Selajambe Kabupaten Kuningan Periode 2018-2019 didapatkan *P Value* 0,042 yaitu semakin meningkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, semakin tinggi kemungkinan untuk tidak melakukan pernikahan dini. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang kesehatan reproduksi, individu dapat memahami konsekuensi positif dan negatif dari pernikahan dini, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri secara fisik, biologis, dan emosional untuk melahirkan generasi yang sehat dan kuat.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusmintarti, (2021) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Pernikahan Dini di Kecamatan Sliyeg Kabupaten Indramayu 2021 didapatkan *P Value* 0,000 yaitu responden yang memiliki pengetahuan yang terbatas cenderung lebih banyak melakukan pernikahan dini. Hal ini dikarenakan umumnya responden belum mengetahui tentang Batasan usia pernikahan dan dampak negatif yang mungkin timbul jika menikah pada usia kurang dari 20 tahun, serta kurangnya pemahaman tentang kesehatan reproduksi.

Maka dari 2 penelitian terdahulu, terkait pengetahuan dan kejadian pernikahan dini, diperkuat lagi oleh penelitian Waroh, (2020) dengan judul Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Pernikahan Dini di Desa Panggung Kecamatan Sampang, Sampang didapatkan *P Value* 0,006 yang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kejadian pernikahan dini.

Berdasarkan studi pendahuluan pada 5 orang remaja yang menikah muda (16-19 tahun) di Desa Ogoamas, Kabupaten Donggala, sebanyak 3 orang remaja yang menikah muda mengatakan belum pernah terpapar informasi tentang kesehatan reproduksi seperti apa itu kesehatan reproduksi, bagaimana pertumbuhan dan perkembangan remaja, serta informasi terkait penyakit menular seksual, dan sebanyak 2 orang remaja yang menikah muda mengatakan telah terpapar informasi terkait kesehatan reproduksi. Berdasarkan uraian latar belakang serta analisis yang peneliti lakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait “Hubungan Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Ogoamas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian pernikahan Dini di Desa Ogoamas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1) Tujuan Umum**

Diidentifikasi Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kejadian Pernikahan Dini di Desa Ogoamas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah.

### **2) Tujuan Khusus**

- a. Teridentifikasi pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian pernikahan dini di Desa Ogoamas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Teridentifikasi kejadian pernikahan dini di Desa Ogoamas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah

- c. Teranalisis hubungan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dengan kejadian pernikahan dini di Desa Ogoamas Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi dalam mengetahui kesehatan reproduksi sehingga mencegah terjadinya pernikahan dini pada remaja di desa Ogoamas, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang bagaimana pengetahuan kesehatan reproduksi dapat memberikan dampak pada remaja yang pada akhirnya bertujuan untuk menghindari melakukan pernikahan dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, wawan dan M, D. (2018) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. yogyakarta: Nuha Medika.
- Adam, A. (2020) ‘Dinamika Pernikahan Dini. Al-Wardah’, 13(1), p. 14.
- Afriani and Anita (2019) ‘STUDI FENOMENOLOGI PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERNIKAHAN USIA DINI DI LINGKUNGAN GERNAS KELURAHAN MADATTE’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 54(7), pp. 303–309.
- Akbar, H. *et al.* (2021) *Teori Kesehatan Reproduksi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Available at: [https://www.google.co.id/books/edition/Teori\\_Kesehatan\\_Reproduksi/ZYo5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Kesehatan_Reproduksi/ZYo5EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- BPS. Kementerian PPN/Bappenas (2020) ‘Pencegahan Perkawinan Anak Percepatan Yang Tidak Bisa Ditunda.’
- Cahyaningrum, I.M.I.P.I. (2019) *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Deepublish. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=e--iDwAAQBAJ>.
- Diananda, A. (2019) ‘Psikologi Remaja Dan Permasalahannya’, *Journal ISTIGHNA*, 1(1), pp. 116–133. Available at: <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- Dina Dewi Anggraini, Y. dkk (2022) *KESEHATAN REPRODUKSI*. Available at: [www.tcpdf.org](http://www.tcpdf.org).
- Dinkes Sulawesi Tengah (2022) ‘Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah’, *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, pp. 1–377. Available at: <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KESEHATAN-2021.pdf>.
- Dwi Rusmilia, D.S. (2021) ‘Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Pernikahan Dini Di Kecamatan Selajambe Kabupaten Kuningan Periode 2018-2019’, *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 16(2), pp. 454–461. Available at: <https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i2.1054>.
- Fajrin, D.H. *et al.* (2023) *Kupas Tuntas Ginekologi dan Infertilitas*. Rena Cipta Mandiri. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=T7LJEAAAQBAJ>.
- Fibrianti, S.S.T.M.K. (2021) *PERNIKAHAN DINI DAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (Studi Kasus di Lombok Timur NTB)*. Ahlimedia Book. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=nOgSEAAAQBAJ>.
- Fitriani, A.B. and Mia, S. (2021) ‘Posisi Perempuan Bugis dalam Budaya Siri’,

- Dharmasmrti*, 21(2), pp. 1–14.
- Giska Adelia, C. (2023) ‘Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Menikah Dini pada Remaja Putri Knowledge of Reproductive Health and Early Marriage in Teenage Girl’, *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(1), pp. 42–53.
- Gumantan, A. and Fahrizqi, E.B. (2020) ‘Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia’, *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), pp. 1–9. Available at: <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i01.3059>.
- Gusnarib, G. and Rosnawati, R. (2020) ‘Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh Dan Karakter Anak’, *Palita: Journal of Social Religion Research*, 5(2), pp. 91–1122. Available at: <https://doi.org/10.24256/pal.v5i2.1297>.
- Hastono (2022) *Analisa Data Bidang Kesehatan*. jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hidayati, A.N. (2020) ‘Manajemen\_HIV\_AIDS\_Terkini\_Komprehensif’. Airlangga University Press, p. 877.
- Iswahyudi, M.S. et al. (2023) *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Available at: [https://books.google.co.id/books?id=\\_SPbEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_SPbEAAAQBAJ).
- Krisnana, I., Widiani, N.M. and Sulistiawati, S. (2020) ‘Prenatal and postnatal factors related to the incidence of stunting in the coastal area Surabaya, Indonesia’, *Sri Lanka Journal of Child Health*, 49(3), pp. 223–229.
- Kurniawati, R. and Sa’adah, N. (2022) ‘Konseling Lintas Budaya: Sebagai Upaya Preventif Pernikahan Dini’, *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), p. 51. Available at: <https://doi.org/10.29240/jbk.v6i1.3418>.
- Kusmintarti, A. (2021) ‘REPRODUKSI DENGAN PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN SLIYEG KABUPATEN INDRAMAYU 2021’.
- Mawarni, A. et al. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan, Budaya, Lingkungan Tempat Tinggal dan Sosial Ekonomi dengan Pernikahan Dini pada Wanita’, *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 13(1), pp. 11–15.
- Mursit, H. (2018) ‘Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Sikap Pencegahan Terhadap Kehamilan Remaja Di SMK N 1 Sapto Sari, Gunung Kidul’, *Skripsi*, pp. 1–150. Available at: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1698/>.
- Naghizadeh, S. et al. (2021) ‘Knowledge and viewpoint of adolescent girls regarding child marriage, its causes and consequences. BMC Women’s Health’. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12905-0A021-01497-w>.
- Nora, N.R., Maulida, I. and Nurhaliza, V. (2020) ‘Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Dampak Pernikahan Dini’, *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), pp. 48–52. Available at: <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v7i1.542>.
- Notoatmodjo. (2018) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka cipta.
- Nugroho, A.R. and Gumantan, A. (2020) ‘Sport Science and Education Journal

- Indonesia Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran Sport Science and Education Journal', *Sports Science And Education Journal*, pp. 1–12.
- Nurfadly, M.K.T. *et al.* (2021) *14 Bekal Dasar Dokter Puskesmas*. umsu press. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=EkNUEAAAQBAJ>.
- Octaviani, F. and Nurwati, N. (2020) 'DAMPAK PERNIKAHAN USIA DINI TERHADAP PERCERAIAN DI INDONESIA Oleh', *Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas*, 2(2), pp. 1–17.
- OS, M. and Solehati T, R.G. (2019) 'Hubungan Budaya Dengan Pernikahan Dini', *Keperawatan Muhammadiyah*, 4(2).
- Pratama, D. and Sari, Y.P. (2021) 'KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN REMAJA | Jurnal Edukasimu', *Edukasimu.org*, 1(3), pp. 1–9. Available at: <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/49>.
- Pratiwi, L. *et al.* (2023) *Penyakit Menular Seksual*. CV Jejak (Jejak Publisher). Available at: <https://books.google.co.id/books?id=voXrEAAAQBAJ>.
- Pratiwi, W.R., Hamdiyah, H. and Asnuddin, A. (2020) 'Deteksi Dini Masalah Kesehatan Reproduksi Melalui Pos Kesehatan Remaja', *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1), p. 87. Available at: <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.5035>.
- Primadi, O. *et al.* (2019) *profil kesehatan indonesia 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riyanto, S. and Hatmawan, A.A. (2020) *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Deepublish. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ>.
- Roflin, E. and Liberty, I.A. (2021) *POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN*. Penerbit NEM. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAAQBAJ>.
- Rokayah, Y., Inayanti, E. and Rusyanti, S. (2021) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi & Keluarga Berencana (KB)*. Penerbit NEM. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=fLIHEAAAQBAJ>.
- Sakira, A. (2022) 'Aborsi dan Hak Kesehatan, Reproduksi Perempuan dalam Hukum Islam dan Hukum Negara', *Al-Ubudiyyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 3(2), pp. 11–27. Available at: <https://doi.org/10.55623/au.v3i2.120>.
- Sekarayu, S.Y. and Nurwati, N. (2021) 'Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi', *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), p. 37.
- Setyaningrum, E. (2021) "Penggunaan Jenis Media Kontras Dalam Pemeriksaan Histerosalpingografi (HSG) Pada Kasus Infertilitas Dengan Studi Literatur', p. 6.
- Siregar, R.A. (2023) *Hukum Kesehatan*. Sinar Grafika. Available at:

- <https://books.google.co.id/books?id=T0nfEAAAQBAJ>.
- Sumargo, B. (2020) *TEKNIK SAMPLING*. UNJ PRESS. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=FuUKEAAAQBAJ>.
- SUSENAS (2022) ‘angka perkawinan anak di sulteng’. Available at: <https://sulteng.bps.go.id/news.html>.
- Syefinda Putri, E. (2021) ‘Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Reproduksi’, *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 8(2). Available at: <https://doi.org/10.47794/jkhws.v8i2.307>.
- Tekile, A.K., Woya, A.A. and Basha, G.. (2020) ‘Determinants of early marriage among female children in Amhara region, Ethiopia. African Health Sciences’, 20(3).
- Umiyati, H. *et al.* (2021) ‘Populasi dan Teknik Sampel (Fenomena Pernikahan dibawah Umur Masyarakat 5.0 di Kota/Kabupaten X)’, *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, (June), pp. 2–25.
- UNFPA-UNICEF (2020) ‘Pivoting The UNFPA-UNICEF Global Programme to End Child Marriage to Response to The Pandemic Adapting to Covid-19’.,
- UNICEF (2020) *EARLY MARRIAGE DATA*.
- Waroh, Y.K. (2020) ‘Hubungan antara Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi dengan Pernikahan Dini di Desa Panggung Kecamatan Sampang, Sampang’, *Embrio*, 12(1), pp. 58–65. Available at: <https://doi.org/10.36456/embrio.v12i1.2361>.
- Wirenviona, R., A.A.I.D.C.R. (2020) *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Airlangga University Press.
- Yuli Handayani, E. (2022) ‘Hubungan Pendidikan Remaja Dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Kejadian Pernikahan Usia Dini Di Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu’, *Maternity and Neonatal : Jurnal Kebidanan*, 10(01), pp. 28–35. Available at: <https://doi.org/10.30606/jmn.v10i01.1312>.